

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG 1000 HARI
PERTAMA KEHIDUPAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DI PMB
NIRWANI KAB. LANGKAT TAHUN 2021**

Nikita Nabilah¹, Yusniar Siregar SST MKes²_{1),2)} Poltekkes Kemenkes Medan
Jl. Jamin Ginting KM 13.5 Kelurahan Lau Cih Medan Tuntungan Sumatera Utara Email :
¹nikitanabila311@gmail.com, ²yusniarsiregar@gmail.com

**THE EFFECT OF PAPAYA CONSUMPTION ON BREAST MILK PRODUCTION IN
BREASTFEEDING MOTHERS AT NAMORAMBEPUSKESMAS, DELI SERDANG REGENCY IN 2021**

ABSTRACT

The First Thousand Days of Life is a period of 270 days (nine months) in the womb plus the first 730 days (two years) of a child's life (Hanindita, 2019). The lack of optimal knowledge and attitudes of mothers and the provision of nutrition in the first thousand days of life can inhibit the development and growth of children which can then make toddlers short and can even cause stunting. One of the efforts to increase knowledge and attitudes of pregnant women is to provide health promotion using audiovisual media. This study aims to determine the effect of health promotion using audiovisual media about the first thousand days of life on increasing knowledge and attitudes of pregnant women in Nirwani Midwifery clinic of Langkat in 2021.

The type of research was Pre-experimental with a Quasi Experimental design without comparison with one group pretest and post test and total sampling. Samples were pregnant women who came to ANC to Midwifery clinic and were willing to participate in the study through informed consent.

Based on the results of the Kolmogorov-Smirnov test, a p-value of 0.000 ($\alpha < 0.05$) was obtained which means that there was a significant effect on the effect of health promotion using audiovisual media in increasing the knowledge and attitudes of pregnant women about the first 1000 days of life which plays an important role in nutritional status of children during growth and development in stunting prevention

Keywords : Health Promotion, Audiovisual Media, First 1000 Days of Life, Pregnant Women

ABSTRAK

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019). Seribu Hari pertama kehidupan erat kaitannya dengan gaya hidup sehat dan pemenuhan nutrisi yang dimulai sejak pertama kali terjadinya pembuahan, atau terbentuknya janin dalam kandungan. Karena, pertumbuhan bergerak cepat pada masa itu dibanding masa selanjutnya. Kurang optimalnya pengetahuan dan sikap ibu dan pemberian nutrisi pada 1000 HPK dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak yang kemudian dapat menjadikan balita pendek bahkan bisa menyebabkan terjadinya stunting. Seribu Hari pertama kehidupan juga momen yang tepat untuk membangun pondasi kesehatan jangka panjang dan penting bagi tumbuh kembang anak. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil adalah dengan Pemberian Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Promosi Kesehatan menggunakan media audiovisual tentang 1000 HPK terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil di PMB Nirwani Kab. Langkat Tahun 2021. Jenis penelitian adalah *Pre-eksperimental dengan rancangan desain Quasi Eksperimental (Semu)* tanpa pembandingan dengan *one grup Pretest and post test* dan pengambilan sampel secara *total sampling*. Sampel adalah ibu hamil yang datang ANC ke PMB dan bersedia mengikuti penelitian melalui *informed consent*. Berdasarkan hasil dari uji *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($\alpha < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh yang bermakna pada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang 1000 hari pertama yang berperan penting untuk status gizi anak di masa pertumbuhan dan perkembangan dalam pencegahan stunting

Kata Kunci: Promosi Kesehatan, Media Audiovisual, 1000 HPK, Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Seribu Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa selama 270 hari (Sembilan bulan) di dalam kandungan ditambah 730 hari (dua tahun) pertama kehidupan seorang anak (Hanindita, 2019). Seribu Hari pertama kehidupan erat kaitannya dengan gaya hidup sehat dan pemenuhan nutrisi yang dimulai sejak pertama kali terjadinya pembuahan, atau terbentuknya janin dalam kandungan. Karena, pertumbuhan bergerak cepat pada masa itu dibanding masa selanjutnya. Kurang optimalnya pengetahuan dan sikap ibu dan pemberian nutrisi pada 1000 HPK dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak yang kemudian dapat menjadikan balita pendek bahkan bisa menyebabkan terjadinya stunting. Seribu Hari pertama kehidupan juga momen yang tepat untuk membangun pondasi kesehatan jangka panjang dan penting bagi tumbuh kembang anak.

Kecukupan gizi sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak-anak dibawah usia lima tahun. Menurut WHO secara global, hampir 800 juta orang mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah 5 tahun yang terhambat (Naim, dkk, 2017). 1 dari 3 juta jumlah balita di Indonesia mengalami gangguan pertumbuhan karena kekurangan gizi kronis pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. PSG (2017) yang diselenggarakan oleh Kemenkes RI menyatakan bahwa persentase anak balita sangat pendek di Indonesia 9,8% dan balita pendek 19,8%. Berdasarkan hasil pemantauan status gizi (PSG) di Sumatera Utara

diperoleh bahwa prevalensi kependekan secara provinsi tahun 2017 adalah 28,4%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 4% dari keadaan tahun 2016 (24,4%). Di Sumatera Utara sendiri Terdapat 22 kabupaten yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya kabupaten Langkat (Dinkes Sumatera Utara, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Langkat Persentase balita pendek di kabupaten langkat 2019 rendah. Akan tetapi angka ini belum menggambarkan kejadian sebenarnya di populasi. Kemungkinan karena pencatatan dan pelaporan yang belum lengkap. Di Langkat Terdapat 23 kecamatan yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya Kecamatan Tanjung pura. Di Langkat sendiri persentase balita pendek tertinggi terdapat di wilayah Pangkalan Susu dengan persentase 9,1%. Pada data profil Dinas Kesehatan Langkat terdapat 129 balita pendek yang terdapat di kecamatan tanjung pura (2,5%).

Ibu memiliki peran penting dalam pemenuhan nutrisi yang akan diberikan kepada anak. Ibu adalah orang pertama yang paling dekat dan berhubungan dengan anak. Maka dari itu masa kehamilan adalah fase awal dimana ibu harus memiliki pengetahuan dan sikap tentang 1000 HPK untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan dan sikap ibu dapat ditingkatkan dengan pemberian promosi kesehatan kepada ibu hamil. Promosi kesehatan ini sangat erat kaitannya dengan media. Karena media dapat menyampaikan informasi lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan penelitian British Audiovisual Association bahwa rata-rata informasi yang diperoleh dari seseorang melalui indra menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75% melalui indra pengelihatan (Visual) 13% melalui indra pendengaran (Audio) 6% melalui indra sentuhan/ perabaan, indra penciuman dan lidah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pengetahuan paling banyak diperoleh melalui visual (Dian utami dewi dkk, 2013) dengan demikian penggunaan media audiovisual diharapkan dapat memaksimalkan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hpk yang menjadi salah satu alternatif pemberian informasi yang baik dimasa sekarang ini.

Berdasarkan Penelitian (Tentang, Di and Molas, 2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$. Promosi kesehatan merupakan ilmu yang membantu masyarakat menjadikan gaya hidup masyarakat sehat optimal. Dengan Kelompok sasaran 1000 HPK adalah ibu hamil, anak usia 0-6 bulan dan anak usia 7-24 bulan.

Penelitian (Magdalena, 2017) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sehingga dapat dilakukan upaya-upaya pencegahan mengingat dampak buruknya yang terjadi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap status gizinya yang bisa berdampak pada stunting. Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di PMB Nirwani Kec. Tanjung Pura didapati pada bulan Januari 2021 –Maret 2021 dilihat dari data ANC ibu hamil ada sebanyak 30 orang ibu hamil Peneliti melakukan wawancara dengan 8 orang ibu hamil yang sedang melakukan ANC saat peneliti melakukan survey awal didapati bahwa ibu hamil belum mengetahui tentang 1000 HPK. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. apakah ada Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Terhadap Sikap Dan Pengetahuan Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat

METODE

Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain *one group pre test and post test design*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental di PMB Nirwani di Desa

Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. adalah keseluruhan Ibu hamil yang datang ke PMB Nirwani di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat yaitu sebanyak 30 orang menjadi sampel dalam penelitian ini dan diambil secara *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar Kuisioner sebelum dan sesudah diberikan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan menggunakan Media Audiovisual. Analisis data dilakukan menggunakan Uji normalitasnya menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. untuk melihat perbedaan antar nilai *pre-test* dan nilai *post-test*. Seluruh proses analisis menggunakan metode statistik uji paried T dengan perangkat komputer.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan dengan menggunakan media audiovisual tentang 1000 hari pertama kehidupan terhadap sikap dan pengetahuan ibu Hamil Di Pmb Nirwani. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pembagain hasil Kuisioner online dan video animasi melalui mediasosial *whatsapp*

A.1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik ibu Hamil berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Usia, Pendidikan, Pekerjaan (N=30)

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	20-30 tahun	23	80.0
	31-35 tahun	7	20.0
2	Pendidikan		
	SMP	10	33.3
	SMA	17	56.7
	SARJANA	3	10.0
3	Pekerjaan		
	IRT	27	90.0
	Wiraswasta	2	6.7
	Guru/PNS	1	3.3

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa Ibu hamil mayoritas berusia 20-30tahun yaitu sebanyak 24 orang (80%), mayoritas responden berpendidikan SMA yaitu sebanyak 17 orang (56,7%), dan mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu sebanyak 27 orang (90.0%).

Tabel 4.2

Distribusi Total Skor Pengetahuan Ibu Hamil

Skor Pengetahuan	Pre-Test		Skor Pengetahuan	Post-Test	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
6	3	10.0	16	3	10.0
7	3	10.0	17	7	23.3
8	10	33.3	18	5	16.7
9	5	16.7	19	15	50.0
10	6	20.0			
11	1	3.3			
12	1	3.3			
13	1	3.3			
Mean	8,67		Mean	18,07	

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas didapatkan total skor pengetahuan sebelum perlakuan adalah 8,67 sedangkan sesudah perlakuan adalah 18,07. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor pengetahuan terhadap 30 responden.

Tabel 4.3

Distribusi Total Skor Sikap Ibu Hamil

Skor Sikap	Pre-Test		Skor Sikap	Post-Test	
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
16	2	6.7	31	5	16.7
17	3	10.0	32	10	33.3
18	5	16.7	34	5	16.7
19	10	33.3	35	5	16.7
20	2	6.7	37	2	6.7
21	4	13.3	38	3	10.0
23	1	3.3			
24	2	6.7			
32	1	3.3			
Mean	19.67		Mean	33.60	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas didapatkan total skor sikap sebelum perlakuan adalah 19,67 sedangkan sesudah perlakuan adalah 33,60. Setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan skor sikap terhadap 30 responden.

A.2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan total skor pengetahuan dan sikap sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan dengan menggunakan Uji *Paired-Samples T Test*. Berdasarkan uji normalitas diketahui hasil nilai $P > 0,05$ dan terlihat bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.4

Uji Normalitas Total Skor Pengetahuan Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
Pretest	.189	30	.008
Posttest	.306	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, nilai *p-valuepretest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,008 dan nilai *p-valueposttest* untuk skor pengetahuan sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor pengetahuan tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5

Uji Normalitas Total Skor Sikap Dengan *Kolmogorov Smirnov*

	Statistik	Df	P
Pretest	.252	30	.000
Posttest	.258	30	.000

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, nilai *p-valuepretest* untuk skor sikap sebesar 0,000 dan nilai *p-valueposttest* untuk skor sikap sebesar 0,000. Dari hasil uji statistik tersebut bahwa skor sikap tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan *pretest* dan *posttest* adalah tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Skor Pengetahuan	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	8.67	.305			
Posttest	18.07	1.081	10,5	0,000	30

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, rata-rata skor pengetahuan Ibu Hamil sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 8,67 dan sesudah (*posttest*) 18,07. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 10,5. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi P sebesar 0,000 ($P < 0.05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor pengetahuan. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nirani.

Tabel 4.7
Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani

Skor Sikap	Mean	Std.Dev	Mean diff	P (Sig. 2-tailed)	N
Pretest	19.67	3.078			
Posttest	33.60	2.283	14	0,000	30

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, rata-rata skor sikap Ibu hamil sebelum (*pretest*) diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah 19,67 dan sesudah (*posttest*) 33,60. Perbedaan rata-rata (*mean differences*) skor sikap *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 14. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0.05$) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* untuk skor sikap. Maka hipotesis penelitian diterima yang artinya terdapat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap sikap Ibu Hamil di PMB Nirwani

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-eksperimental* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Hamil di PMB Nirwani. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan Ibu Hamil yang berusia 20-35 tahun dengan besar sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) yang diberikan kepada responden tidak secara langsung. Peneliti menggunakan media *WhatsApp* untuk membagikan kuesioner online dan video 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *p-value* $< 0,05$ (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil. Setelah dilakukan intervensi pada Ibu hamil terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap yang dilihat dari peningkatan dari total skor *pretest* ke total skor *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor pengetahuan responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan adalah 8,67 dan sesudah (*posttest*) 18,07. Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 10,5.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata (mean) skor sikap responden tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberi promosi kesehatan adalah 19,67 dan sesudah (*posttest*) 33,60. Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi

kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah sebesar 14.

Dalam penelitian lainnya oleh Penelitian Melly dan Magdalena (2018) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambuwun, dkk (2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$.

Menurut asumsi peneliti promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan yang dikirim melalui *WhatsApp* ini sangat membantu dalam mengubah pengetahuan dan sikap ibu Hamil. Dimana adanya media audio visual (video) memiliki kelebihan dalam hal memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Hal ini sejalan juga dengan sikap, yaitu apabila pengetahuan baik maka sikap akan menjadi positif. Sehingga terdapat perubahan yang sangat signifikan terhadap total skor kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Asumsi peneliti terbukti dalam penelitian ini dengan hasil penelitian $p\text{ value}$ 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021 tersebut Dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 10,5
2. Terdapat peningkatan skor sikap setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan kepada Ibu Hamil dengan nilai perbedaan rata-rata (*mean differences*) sebanyak 14.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media audio visual tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil dengan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 ($p < 0.05$).

B. Saran

B.1. Bagi Tempat Penelitian

Tempat Terlaksananya penelitian di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, diharapkan semoga Bidan semakin lebih sering lagi memberikan promosi kesehatan dan motivasi pada Ibu Hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan agar semakin banyak ibu yang mengerti betapa pentingnya periode emas untuk menurunkan angka kejadian *stunting*.

B.2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran mahasiswa kebidanan dan dapat menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan sumber informasi dan bahan bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes RI Medan.

B.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan ataupun melanjutkan penelitian ini semoga dapat lebih dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustini, A. (2014) *Promosi Kesehatan*. 23.
2. Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
3. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, K. (2016) 'Promosi Kesehatan'. Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/promosi-kesehatan>.
4. Hidayat, A. A. A. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data Contoh Aplikasi Studi Kasus*. Jakarta: Salembah Medika.
5. Indrawati, A. and (2018) 'Efektifitas Promosi kesehatan melalui Audiovisual dan Leaflet Tentang Sadari (Pemeriksaan payudara sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMAN 1 KAMPAR TAHUN 2018', *Ners*, 2, pp. 1–9.
6. Magdalena (2017) 'pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru', 3, p. 2. Available at: [file:///C:/Users/WIN 10/Documents/Skripsi/PROPOSAL A/Sumber Jurnal/Magdalena.pdf](file:///C:/Users/WIN%2010/Documents/Skripsi/PROPOSAL%20A/Sumber%20Jurnal/Magdalena.pdf).
7. Mochtar, R. (2014) *Sinopsis Obstetri*. Jilid 1. Jakarta: EGC. doi: 978-979-044- 211-5.
8. Notoatmodjo, S. (2015) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Nurul Laily Hidayati, SSiT, Mk. (2014) *Hari Emas Pertama dari Persiapan Kehamilan sampai Balita*. Yogyakarta: Andi.
10. Priyatna Andri, S.Sos, U. B. A. S. M. (2014) *1000 hari pertama kehidupan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. doi: 170140880.
11. Rahayu, A., Rahman, F. and Marlinae, L. (2018) *Buku Ajar 1000 HPK*.
12. Tentang, H., Di, H. P. K. and Molas, K. (2019) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang 1000 Hpk Di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado', *Kesmas*, 8(6), pp. 371–377.

